

Pelatihan *Google Classroom* Sebagai Media Mengajar saat *Work From Office* bagi Guru SDN 02 Puyung Di Masa Pandemi Covid-19

Erwin Putera Permana¹, Novita Dewi Rosalia^{2*}

erwinp@unpkediri.ac.id¹, novita.dewi2324@gmail.com^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri

²SDN 02 Puyung, Trenggalek

Received: 13 04 2021. Revised: 23 05 2021. Accepted: 21 06 2021.

Abstract: It is important that Google Classroom training activities are carried out so that they can help teachers and educators understand about Google Classroom and E-Learning-based learning media. This is supported by the fact that the training participants are teachers who need assistance because they are still laymen and do not understand E-Learning. The goal is that teachers can provide learning through flexible media, not only focused on face-to-face teaching methods. In addition, it can improve the quality of the teaching and learning process and can facilitate teachers and students in dealing with problems in the teaching and learning process in elementary schools. The method used during training is giving and explaining the material and practicing it. Based on a series of training activities on the use of Google Classroom learning media that all participants are more familiar with digital-based learning media and can use them for online learning in the form of WFH and WFO during the Covid-19 pandemic and future learning.

Keywords: Google Classroom, Learning Media, Work From Office

Abstrak: Pentingnya kegiatan pelatihan *Google Classroom* dilaksanakan agar bisa membantu para guru maupun pendidik untuk memahami tentang *Google Classroom* dan media pembelajaran berbasis *E-Learning*. Hal ini ditunjang bahwa para peserta pelatihan merupakan guru yang membutuhkan pendampingan karena masih awam dan belum memahami *E-Learning*. Tujuannya guru dapat memberikan pembelajaran melalui media yang bersifat fleksibel tidak hanya terpaku pada metode pengajaran tatap muka. Selain itu dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta dapat mempermudah guru dan siswa dalam menghadapi masalah-masalah dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Metode yang dilakukan ketika pelatihan yaitu pemberian dan menjelaskan materi serta mempraktikannya (tutorial). Berdasarkan serangkaian kegiatan pelatihan penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* bahwa semua peserta lebih mengenal media pembelajaran berbasis digital dan bisa memanfaatkannya untuk pembelajaran *online* dalam bentuk *Work From Office* di masa pandemi *Covid-19* maupun pembelajaran di masa depan.

Kata kunci: *Google Classroom*, Media Pembelajaran, *Work From Office*.

ANALISIS SITUASI

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dewasa ini sangat pesat. Salah satu diantaranya pada bidang media pembelajaran (Setiawan, 2017). Kreator media pembelajaran sudah banyak sekali yang menciptakan *software* untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Salah satu contohnya adalah *Google Classroom*. Proses belajar mengajar selain menggunakan ruang kelas fisik dengan peralatan elektronik dan e-learning, para pendidik juga memperkenalkan teknologi perangkat lunak berbasis web untuk knowledge sharing apa bila siswa dan guru tidak berada pada waktu dan tempat yang sama. Dalam hal ini guru dan siswa menggunakan *Google Classroom* milik vendor internasional ternama *Google* (Durahman, 2020). Dimana mempelajari dan memahami perkembangan teknologi juga merupakan salah satu kewajiban pendidik.

Penggunaan pembelajaran yang masih tradisional dimana guru memberi materi di depan kelas kemudian menerangkan materi muatan pelajaran/tema, hal ini dirasa masih terdapat kekurangan. Bagi yang dapat hadir di kelas mungkin tidak menjadi masalah, tetapi jika tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran tersebut maka akan tertinggal dalam mendapatkan pengetahuan yang seharusnya didapatkannya, atau pendidik yang tidak bisa memberikan materi tatap muka tetapi harus menyampaikan materi secara *online* maka akan sangat menyulitkan dalam kondisi saat itu.

Pentingnya kegiatan pelatihan *Google Classroom* dilaksanakan agar bisa membantu para guru maupun pendidik untuk memahami tentang *Google Classroom* dan media pembelajaran berbasis *E-Learning* sehingga bisa diterapkan di SDN 02 Puyung Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Diharapkan juga mampu mengoperasikan serta mampu membuat akun dan grup kelas *Google Classroom*. Berdasarkan hasil survei, yang dilakukan pra pelatihan, 13 dari 15 peserta belum banyak memiliki pemahaman tentang *Google Classroom* dan media pembelajaran berbasis *E-Learning*, serta bersedia untuk menggunakan dan mempelajari *Google Classroom* sebagai media pembelajaran.

Pada pembelajaran *online* banyak faktor yang menjadi kendala bagi sekolah. Diantara faktor-faktor tersebut adalah: 1. Kondisi daerah tempat sekolah jaringan internet tidak stabil. 2. Kurangnya pengalaman guru dalam proses pembelajaran online bahkan tidak pernah melakukannya. 3. Rata-rata siswa yang tidak memiliki *Hand Phone (HP) android*. 4. Kurangnya kemampuan siswa secara finansial untuk membeli kuota internet. 5. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan *HP android* (Mardawani et al., 2020).

Hal ini ditunjang juga bahwa para peserta pelatihan merupakan guru yang membutuhkan pendampingan dalam proses penggunaan media *E-Learning*. Sehingga guru dapat memberikan pembelajaran melalui media yang bersifat fleksibel tidak hanya terpaku pada metode pengajaran tatap muka, media yang bisa melaksanakan proses belajar mengajar ketika guru harus *work from home* (WFH) ataupun *work from office* (WFO) agar siswa mendapatkan materi pembelajaran tanpa harus terhambat. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Nakrošienė et al., 2019) *Telework is considered as an alternative way to organize work. The purpose of this study is to investigate the relationships between theoretically grounded telework factors and various individual and organizational outcomes of telework (overall satisfaction with telework, perceived advantages of telework, career opportunities, and self-reported productivity*. Dengan cara mengundang siswa ke dalam kelas *online* yang ada di *Google Classroom*.

Dengan adanya media-media dalam dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk semua muatan pelajaran/tema pembelajaran sehingga proses belajar mengajar akan lebih efisien, dan siswa akan lebih mudah dalam kegiatan belajar dari rumah (Permana, 2018). Pembelajaran merupakan suatu rangkaian dan proses tindakan yang dilakukan guru dalam rangka menciptakan iklim belajar siswa, pembelajaran juga merupakan persiapan di masa mendatang dan sekolah mempersiapkan mereka untuk kembali ke masyarakat satu hari nanti. Sedangkan guru dapat memberikan materi dengan lebih mudah meskipun WFH/WFO atau tidak berada di ruang kelas dengan hanya menggunakan *Smartphone* ataupun laptop yang sudah terkoneksi. Para peserta pelatihan yaitu para guru SDN 02 Puyung Trenggalek dalam memberikan materi dan tugas masih dengan sistem daring/WA Grup, sehingga tidak efektif dalam penggunaan waktu. Dengan *Google Classroom* kita dapat membuat kelas untuk mempermudah itu semua.

Diadakannya kegiatan pelatihan *Google Classroom* melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta dapat mempermudah bagi guru dan siswa dalam menghadapi masalah-masalah dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Serta dapat mempermudah siswa dan guru melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Adanya pelaksanaan pelatihan ini juga sebagai bentuk dari implementasi kerjasama antara Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan SDN 02 Puyung Trenggalek untuk membangun kerja sama yang baik antar lembaga yang ada di Jawa Timur. Selain itu, juga bisa sebagai sarana bertukar ilmu yang bermanfaat antara satu dan yang lainnya.

SOLUSI DAN TARGET

Kegiatan pelatihan *Google Classroom* untuk mengenalkan *E-Learning* yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan SDN 02 Puyung Trenggalek. Mengenalkan salah satu media pembelajaran elektronik (*E-Learning*) yaitu *Google Classroom* kepada SDN 02 Puyung Trenggalek. Menjelaskan serta mempraktikkan cara membuat akun *Google Classroom*. Menjelaskan serta mempraktikkan peran sebagai pengajar dan siswa di dalam *Google Classroom*. Menjelaskan serta mempraktikkan cara mengelola kelas di dalam *Google Classroom*. Menjelaskan serta mempraktikkan cara mengelola nilai hasil belajar didalam *Google Classroom*. Selain itu *Google Classroom* dapat digunakan sebagai salah satu dari media pembelajaran, selain tatap muka di kelas. Dapat memahami konsep media pembelajaran berbasis elektronik, khususnya *google classroom*. Peserta juga dapat mengelola kelas dan nilai di dalam *google classroom*.

Target kegiatan ini adalah para guru SDN 02 Puyung, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. Manfaat dari pelatihan *Google Classroom* ini yaitu meningkatkan pemahaman terhadap *E-Learning* khususnya *Google Classroom*, memahami konsep media pembelajaran berbasis elektronik, khususnya *Google Classroom*, peserta bisa membuat akun *Google* dan *Google Classroom*, serta bisa membuat kelas pada *Google Classroom* agar dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, dan melatih diri untuk menjadi pengajar yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan ketika pelatihan dilaksanakan yaitu pemberian dan menjelaskan materi serta mempraktikannya (tutorial) (Mujiwati et al., 2020). Metode Pembelajaran menggunakan metode praktikum. Masing-masing pemateri memiliki materi yang akan disampaikan. Pemateri menjelaskan materi serta tahapan dalam menggunakan *Google Classroom*, pemateri yang satu akan mempraktikannya. Sehingga, mempermudah peserta dalam memahami materi yang diberikan. Memberikan pendampingan langsung kepada peserta karena tidak semua peserta mampu menyerap materi hanya dengan mendengarkan atau melihat langsung penggunaannya, tetapi beberapa peserta harus diberikan pendampingan langsung oleh pemateri dan didampingi saat menggunakan atau mengoperasikan *Google Classroom*. Praktik langsung dan evaluasi saat semua materi selesai disampaikan, peserta diberikan tugas untuk mempraktikkan langsung semua materi yang telah diberikan dan dicek untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta dalam memahami semua materi yang diberikan.

HASIL DAN LUARAN

Pelatihan ini bertempat di SDN 02 Puyung, RT 23 RW 12, Desa Puyung, Kec. Pule, Kab. Trenggalek Prov. Jawa Timur. Pelatihan ini dilaksanakan setiap Hari Sabtu pada Bulan Oktober 2020, Pukul 08.00 – 10.00 WIB.

Tabel 1. Merupakan jadwal pelaksanaan pelatihan *Google Classroom*.

Waktu	Keterangan	Pengisi Acara
10 Oktober 2020	Pembukaan	Sujiono, S.Pd.SD
	Pengisian Form Evaluasi Awal	Semua Pemateri
	<i>Google Apps</i>	Novita Dewi Rosalia. S,Pd
17 Oktober 2020	<i>Gmail dan Google Drive</i>	Novita Dewi Rosalia. S,Pd
	<i>Google Docs</i>	Erwin Putera Permana, M,Pd
	<i>Google Calender</i>	Erwin Putera Permana, M,Pd
24 Oktober 2020	<i>Google Hangout</i>	Erwin Putera Permana, M,Pd
	<i>Google Sites</i>	Erwin Putera Permana, M,Pd
31 Oktober 2020	<i>Google Form</i>	Novita Dewi Rosalia. S,Pd
	<i>Google Classroom</i>	Erwin Putera Permana, M,Pd
	Evaluasi Akhir	Semua Pemateri
	Penutupan	Sujiono, S.Pd.SD

Pada Tabel 1. Waktu Pelaksanaan seluruh rangkaian acara ketika proses atau keadaan berlangsung. Dari awal kegiatan pelatihan yang di laksanakan mulai tanggal 10 Oktober 2020 pada hari Sabtu sampai 31 Oktober 2020 pada hari Sabtu karena kegiatan dilaksanakan setiap hari Sabtu pada bulan Oktober 2020. Di mulai dari pembukaan oleh kepala sekolah di lanjutkan dengan kegiatan oleh Tim pengabdian yang menyampaikan mengenai *E-Learning* dan implementasinya di dunia pendidikan, kemudian di lanjutkan oleh para guru mempraktikkan penggunaan dari aplikasi *Google Classroom (E-Learning)*, dan saya selaku pemateri pertama yang menyampaikan materi tentang pengenalan fitur di *Google*, sebelum sampai pada penutupan kegiatan pelatihan ada tambahan *Knowledge* penggunaan *Google Classroom* dengan menggunakan *Android* atau *Smartphone*. Yang di tampilkan dan disusun dalam bentuk *rundown* atau susunan acara.

Waktu pelaksanaan ini menjelaskan kegiatan kerja praktek dari awal terbentuknya PPM sampai pelaksanaan ujian kerja praktek adapun kegiatan yang telah di lakukan terbagi atas dua kegiatan yaitu kegiatan berkelompok maupun kegiatan individu.

SIMPULAN

Setiap kegiatan pasti memiliki kendalanya masing-masing. Berikut merupakan kendala-kendala yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan. Ada sebagian peserta yang masih

awam dalam menggunakan internet. Penyampaian materi yang mungkin terlalu cepat, sehingga sebagian peserta tertinggal saat praktik yang dilakukan oleh pemateri. Saat pelaksanaan pelatihan, *Google Classroom* sudah memperbaharui tampilannya. Beberapa peserta harus diperhatikan dan diberikan pendampingan yang lebih saat penjelasan materi dan praktik. Pemateri harus memperhatikan perorangan dan membantu melakukan praktik saat ada yang tertinggal. Menyampaikan terlebih dahulu bahwa *Google Classroom* mengalami perubahan tampilan dan pemateri memberikan tutorial kepada peserta agar mempermudah peserta pelatihan saat melakukan praktik. Berdasarkan serangkaian kegiatan pelatihan penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* bahwa semua peserta lebih mengenal media pembelajaran berbasis digital dan bisa memanfaatkannya untuk pembelajaran *online* dalam bentuk WFH maupun WFO di masa pandemi Covid-19 maupun pembelajaran di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Durahman, D. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur. *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(34), 215–221.
<https://doi.org/10.38075/tp.v12i34.71>
- Mardawani, M., Fusnika, F., & Hartini, A. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring Google Classroom Bagi Guru Di Smp Negeri 6 Sintang. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 148–156. <https://doi.org/10.31932/jpk.v5i2.935>
- Mujiwati, E. S., Soenarko, B., Permana, E. P., Sahari, S., Primasatya, N., Hunaifi, A. A., & Aka, K. A. (2020). Pelatihan Pengembangan Program Kokurikuler Bagi Guru SD Laboratorium UN PGRI Kediri. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 165–172.
- Nakrošienė, A., Bučiūnienė, I., & Goštautaitė, B. (2019). Working from home: characteristics and outcomes of telework. *International Journal of Manpower*, 40(1), 87–101.
<https://doi.org/10.1108/IJM-07-2017-0172>
- Permana, E. P. (2018). Efektifitas Model Creative Problem Solving Dengan Media Teka-Teki Silang Daun Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1441>
- Setiawan, daryanto. (2017). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on. *Jurnal Pendidikan*, X(2), 195–211.